

Transkrip Hasil Wawancara Dan Observasi

1. Transkrip Hasil Wawancara

a. Wawancara Terhadap Tokoh Adat

Nama : Baru

Tanggal Wawancara: 3 Mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut bapak apa yang dimaksud pelanggaran adat dan mengapa disebut pelanggaran adat?	Menurut saya pelanggaran adat itu adalah perilaku seseorang yang melanggar aturan yang ada dalam masyarakat. Disebut pelanggaran karena mengganggu kenyamanan orang lain.
2	Apa saja bentuk-bentuk penyelesaian pelanggaran adat?	Dulu banyak cara yang dilakukan oleh orang-orang tua kalau ada yang melakukan kesalahan tapi sekaran sudah tidak, karena kita sudah hidup dijamin modern, sudah ada polisi jadi sudah tidak banyak yang dilakukan tinggal beberapa seperti <i>ma'rambu langi'</i> , <i>di dosa</i> , <i>baya' kapa'</i> , <i>dino'koi ada'</i> . Sekarang cuman itu yang lain sudah tidak karena orang-orang sudah tidak terlalu ini karena sudah Kristen.
3	Siapa saja yang terlibat dalam penyelesaian pelanggaran adat?	Iya pasti harus ada pemerintah, tokoh adat, pelaku,
4	Apa makna ritual korban	Menurut saya makna ritual ini sangat penting

	dalam penyelesaian pelanggaran adat?	karena kalau tidak dilakukan akan terjadi hal yang merusak. Jadi maknanya sebagai cara membersihkan diri atau menyucikan diri kita dari pelanggaran yang sudah kita lakukan.
5	Apakah terhadap syarat khusus mengenai hewan yang akan dikorbankan ?	Iya tentu ada seperti yang saya bilang tadi tidak boleh cacat, tidak boleh hewan yang mati sendiri tapi harus hewan sempurna ukuran babi harus satu meter.
6	Apakah ritual korban diyakini memenuhi seluruh tuntutan adat?	Iya sudah
7	Apa tujuan dan fungsi ritual korban dilakukan	Menurut saya fungsi ritual ini untuk mendamaikan pelaku dan korban dan juga pelaku dengan masyarakat. Ritual ini bertujuan untuk membersihkan dan menyucikan diri dari kesalahan.
8	Bagaimana proses ritual korban dilaksanakan?	Ada beberapa hal dari pengalaman saya memimpin pelaksanaan ini yang pertama dilakukan adalah melakukan musyawara adat atau <i>dino'koi ada'</i> yang didalamnya membahas tentang masalah yang terjadi, denda yang harus dibayar atau hewan yang akan dikorbankan kemudian menentukan tempat dan waktu. Biasanya dilakukan di halaman rumah pelaku. Setelah semuanya siap maka ritual pun dilakukan. Hewan yang digunakan dalam ritual

		ini ada babi, ayam dan kerbau sesuai dengan tingkat kesahan yang dilakukan. Hewan yang dikorbankan itu dipotong lalu kemudian dimasak selanjutnya jika sudah masak maka di sajikan di wada yang telah disiapkan untuk di doakan yang disebut <i>ma'mammangi</i> setelah itu dibagikan kepada masyarakat yang hadir untuk dimakan bersama dengan ketentuan bagian kaki dan kepala diberikan kepada tokoh adat atau orang-orang yang berperan dalam menyelesaikan masalah tersebut. Kalau untuk ritual <i>ma'rambu langi</i> tetap sama prosesnya tidak langsung melakukan ritual. Tapi hewan yang dikorbankan dibakar habis.
9	Menurut bapak pelanggaran apa saja yang dianggap melanggar adat dan penyelesaian harus menjalankan ritual?	Banyak pelanggaran tapi pelanggaran adat yang sanksinya itu harus melakukan ritual yakni orang yang melakukan hubungan terlarang atau hubungan suami istri pada hal mereka masih memiliki keluarga, menganiayah orang lain, menfitnah orang lain.
10	Apa yang diyakini terjadi jika ritual tidak dilakukan?	Sesuai yang saya lihat orang yang tidak melakukan ritual ini akan terkena penyakit turunan, atau tanaman atau hewan peliharaannya rusak atau mati.

2. Nama : Lai'

Tanggal Wawancara : 3 Mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan pelanggaran adat dan mengapa disebut pelanggaran adat?	Menurut saya pelanggaran adat adalah perlakuan orang yang tidak sesuai dengan aturan kenapa disebut pelanggaran karena mengganggu orang lain.
2	Apa saja bentuk-bentuk penyelesaian pelanggaran adat?	Sekarang yang sering dilakukan tinggal sedikit cuman <i>ma'rambu langi'</i> , <i>didosa</i> , <i>umbaya'kapa'</i>
3	Siapa saja yang terlibat dalam penyelesaian pelanggaran adat?	Biasanya ada tokoh adat, pemerintah, pelaku dan korban serta keluarga kedua belah pihak.
4	Apa makna ritual korban dalam penyelesaian pelanggaran adat?	Menurut saya maknanya adalah perdamaian yaitu mendamaikan pelaku dengan korban dan masyarakat memperbaiki hubungan.
5	Apakah terdapat syarat khususnya mengenai hewan yang akan dikorbankan	Iya ada yang dikorbankan hanya kerbau dan babi satu meter yang dikorbankan kalau orangnya tidak mampu bisa ayam tapi ayamnya tidak sembarangan harus <i>manuk bolong</i> (ayam berbulu hitam)

6	Apakah ritual korban diyakini memenuhi seluruh tuntutan adat	Iya sudah
7	Apa fungsi dan tujuan ritual korban dalam penyelesaian pelanggaran adat?	Menurut saya fungsinya untuk mendamaikan masyarakat. Ritual ini bertujuan untuk supaya orang-orang tidak bertindak sembarang.
8	Apakah ritual korban dalam penyelesaian pelanggaran adat cukup satu kali atau dilakukan berulang ?	Dilakukan berulang kalau orang masih terus melakukan pelanggaran sekalipun dia sudah pernah melakukan ritual.
9	Bagaimana proses ritual korban dilaksanakan?	Caranya berbeda-beda kalau <i>ma'rambu langi'</i> itu hewan yang dikorbankan kerbau dan itu dibakar habis. Kalau <i>didosa</i> itu pakai babi atau ayam. Memang sama tidak langsung ritual ada pertemuan terlebih dahulu tapi kalau <i>didosa</i> itu hewannya dimakan bersama tidak dibakar habis.
10	Apa saja yang dianggap melanggar adat dan penyelesaian harus menjalankan ritual korban?	Kalau orang melakukan pencurian, pemerkosaan, penganiayaan, melakukan hubungan intim dengan saudara kandung atau dengan orang tua kandung dan dengan sepupu satu kali, menfitnah.
11	Apa yang diyakini terjadi jika	Orang biasa tidak percaya tapi ini

	ritual tidak dilakukan?	memang terjadi longsor, ternak masyarakat atau pelaku tiba-tiba mati.
--	-------------------------	---

1. Nama : Yohanis Salu

Tanggal Wawancara : 7 Mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan pelanggaran adat dan mengapa disebut pelanggaran adat?	Menurut saya pelanggaran adat adalah perilaku orang yang melanggar adat. hal ini disebut pelanggaran karena merugikan orang lain.
2	Apa saja bentuk-bentuk penyelesaian pelanggaran adat?	bermacam-macam ada <i>didosa</i> , <i>ma'rambu langi'</i> , ada juga yang kalau orang membatalkan perkawinan atau cerai disuru bayar denda/ <i>kapa'</i> .
3	Siapa saja yang terlibat dalam penyelesaian pelanggaran adat?	Pasti ada pemerinta, tokoh adat, petua aluk todolo, pelaku dan keluarga dan juga korban dengan keluarganya.
4	Apa makna ritual korban dalam penyelesaian pelanggaran adat?	Bermakna pengampunan dan keselamatan dari malapetaka.
5	Apakah terdapat syarat khususnya mengenai hewan yang akan	Iya ada

	dikorbankan	
6	Apakah ritual korban diyakini memenuhi seluruh tuntutan adat	Iya
7	Apa fungsi dan tujuan ritual korban dalam penyelesaian pelanggaran adat?	Untuk mendapat pengampunan dan terhindar dari malapetaka. tujuannya untuk mendapatkan pengampunan dan keselamatan serta memperbaiki hubungan dengan sesame.
8	Apakah ritual korban dalam penyelesaian pelanggaran adat cukup satu kali atau dilakukan berulang ?	Dilakukan berulang
9	Bagaimana proses ritual korban dilaksanakan?	Membakar hewan berupa kerbau dibakar habis atau <i>ditunu pu'pu</i> babi atau ayam dibakar kemudian dimakan bersama dibagi-bagi kepada masyarakat yang datang.
10	Apa saja yang dianggap melanggar adat dan penyelesaian harus menjalankan ritual korban?	Pemeriksaan, penfitna, melakukan hubungan intim dengan saudara kandung atau orang tua kandung, sepupu satu kali, perzinahan.
11	Apa yang diyakini terjadi jika ritual tidak dilakukan?	Biasa terjadi penyakit turunan bagi pelaku, tempat tinggal pelaku atau keluarga pelaku biasa longsor.

b. Wawancara kepada Majelis gereja

1. Nama : Pdt Yusrianto Tandi Pulungan, S.Th.

Tanggal Wawancara : 17 Mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang bapak dipahami tentang finalitas pengorbanan Kristus?	Kristus sudah menuntaskan sekali untuk selamanya, banyak konsep keselamatan agama ini mengkleim keselamatannya, agama ini mengkleim keselamatannya tapi secara pribadi atau dalam komunitas kita orang Kristen saya percaya penuh bahwa Kristus sudah tuntaskan sekali untuk selamanya. Saya yang berdosa seharusnya saya yang mati karena dosa saya tapi Tuhan ganti saya menggantikan saya dan itulah konsep penebusan, saya diganti Dia mengambil alih hukuman saya dan menjadi manusia lain untuk mati dan pada akhirnya saya dibenarkan menjadi ciptaan yang baru.
2	Bagaimana pandangan bapak tentang ritual korban yang masih dilakukan oleh jemaat?	Menurut saya itu suatu hal yang baik kalau kita lihat secara adat karena dapat mengatur tatanan kehidupan dalam masyarakat, supaya orang tidak semena-mena dalam bertindak maka ada aturan adat yang mengatur

		masyarakat namun kalau kita melihat dari sisi keristenan hal tersebut sebenarnya tidak perlu lagi, kan dalam akta liturgy kita setiap hari minggu ada pengakuan dosa. Dalam pengakuan dosa ini jemaat berdiri dihadapan pendeta dan anggota jemaat lain mengakui kesalahannya itu sudah cukup tidak perluh lagi ada ritual bakar-balar hewan.
3	Menurut bapak mengapa gereja masih memberikan toleransi kepada jemaat yang ingin mengikuti ritual tersebut?	Kenapa gereja masih memberikan toleransi kepada jemaat yang mengikuti ritual ini karena ini adat tapi bukan berarti bahwa gereja mendukung secara langsung praktik ini tapi gereja ingin melakukan pendekatan dan pengajaran kepada anggota jemaat supaya mereka lebih memahami ajaran bahwa keselamatan dan pengampunan dosa itu telah digenapi melalui pengorbanan Kristus.

2. Nama : Marten Tappang Allo

Tanggal Wawancara : 12 Mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang bapak dipahami tentang finalitas pengorbanan Kristus?	Kristus disalib satu kali namun itu berlaku sepanjang kehidupan kita dan juga Kristus disalib dan Dia menjadi contoh sepanjang hidup kita. Dia memberikan diri-Nya bagi kita sekalian untuk selama-lamanya.
2	Bagaimana pandangan bapak tentang ritual korban yang masih dilakukan oleh jemaat?	Menurut saya itu tidak jadi masalah karena itu adat tapi kalau kita melihat dalam kepercayaan kita itu seperti di kitab perjanjian lama dulu tentang korban yang dilakukan bangsa Israel. Semua itu sudah dibaharui oleh Yesus, Dia menyerahkan hidupnya bagi kita orang berdosa jadi tidak ada lagi korban lain.
3	Menurut bapak mengapa gereja masih memberikan toleransi kepada jemaat yang ingin mengikuti ritual tersebut?	Menurut saya, karena ini adalah adat da nada juga yang melakukan ritual ini karena takut dengan anggapan bahwa akan terjadi malapetaka jika ritual ini tidak dilakukan jadi jemaat serba salah antara ikuti atau tidak . bukan berarti gereja mendukung namun dia hadir mendamaikan.

3. Nama: Naomi Tangibua'

Tanggal Wawancara: 3 Mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang ibu dipahami tentang finalitas pengorbanan Kristus?	Yang saya pahami bahwa finalitas pengorbanan Kristus artinya berakhir atau selesai jadi finalitas pengorbanan Kristus adalah pengorbanan yang sudah selesai dan Dia menyelesaikan karya keselamatan untuk kita.
2	Bagaimana pandangan ibu tentang ritual korban yang masih dilakukan oleh jemaat?	Menurut saya, itu hal yang tidak sejalan dengan ajaran kita orang Kristen karena Tuhan Yesus sudah menyerahkan diri-Nya seperti yang saya katakan tadi bahwa pengorbanan-Nya sudah selesai jadi ritual korban dalam kekristenan bagi saya itu sudah tidak penting lagi.
3	Menurut ibu mengapa gereja masih memberikan toleransi kepada jemaat yang ingin mengikuti ritual tersebut?	Karena ini adalah adat dan kita masih hidup dalam tradisi dan adat yang kuat serta pemahaman jemaat tidak akan bisa berubah dengan cepat.

C. Hasil Wawancara dengan Masyarakat

1. Nama : Limbong Ilang

Tanggal wawancara:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang saudara pahami tentang ritual korban dan mengapa masih mengikuti ritual tersebut?	Yang saya pahami adalah ritual korban itu sanksi untuk orang yang telah melanggar hukum adat. Saya masih melakukan ritual karena sebagai tanda saya bertanggung jawab atas apa yang telah saya lakukan.
2	Menurut saudara apa fungsi dan tujuan ritual tersebut bagi saudara?	Bagi saya ritual ini ini berfungsi sebagai cara untuk memperbaiki hubungan dengan sesama yang telah dirugikan karena tindakan saya dan bertujuan untuk memberikan ganjaran supaya tidak diulangi lagi.
3	Jika ritual telah dilakukan apakah masih ada ritual selanjutnya?	Sudah tidak ada
4	Menurut saudara apakah ritual yang telah dilakukan itu memenuhi seluruh tuntutan yang ada?	Iya
5	Menurut saudara apa makna ritual korban bagi saudara?	Untuk memulihkan hubungan
6	Menurut saudara mengapa ritual korban harus dilakukan?	Supaya tidak dikucilkan dalam masyarakat.

2. Nama : Maria

Tanggal wawancara: 5 Mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang ibu pahami tentang ritual korban dan mengapa masih mengikuti ritual tersebut?	Saya saya pahami adalah ritual korban itu adalah hukuman atas kesalahan yang sudah diperbuat. Saya masih melakukan karena kalau tidak dilakukan kita akan dibenci dan kalau terjadi pasti kita akan yang akan dituduh.
2	Menurut ibu apa fungsi dan tujuan ritual tersebut bagi saudara?	Untuk mendapatkan pengampunan bertujuan untuk memulihkan hubungan dengan sesama yang rusak karena perilaku kita.
3	Jika ritual telah dilakukan apakah masih ada ritual selanjutnya?	Sudah tidak ada kecuali diulang lagi melakukan kesalahan kita disuruh tuntutan yang ada.
4	Menurut ibu apakah ritual yang telah dilakukan itu memenuhi seluruh tuntutan yang ada?	Iya
5	Menurut ibu mengapa ritual korban harus dilakukan ?	Kan adat jadi harus diikuti kita harus taat pada aturan.

3. Nama : Dudung

Tanggal wawancara: 8 Mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang bapak pahami tentang ritual korban dan mengapa masih mengikuti ritual tersebut?	Ritual korban yang saya pahami adalah cara untuk mendapatkan pengampunan dari orang lain. Saya masih mengikuti ritual korban karena ada orang berkata bahwa akan ada bencana kalau ritual tidak dilakukan jadi saya takut makanya saya lakukan.
2	Menurut bapak apa fungsi dan tujuan ritual tersebut bagi saudara?	Agar tidak dikucilkan dalam masyarakat dan tujuannya untuk mendapat maaf dari korban dan juga dari masyarakat.
3	Jika ritual telah dilakukan apakah masih ada ritual selanjutnya?	Iya sudah
4	Menurut bapak apakah ritual yang telah dilakukan itu memenuhi seluruh tuntutan yang ada?	Iya
5	Menurut bapak apa makna ritual korban bagi ?	Menurut saya cara untuk memulihkan hubungan dengan sesama.
6	Menurut bapak mengapa ritual korban harus dilakukan?	Supaya mendapat maaf dari korban dan juga dari masyarakat.

2. Hasil Observasi

No	Aspek yang diamati	Hasil Observasi
1	Proses Ritual	Ritual dilakukan setelah keputusan adat yang dibicarakan dalam musyarakat adat. Menggunakan hewan korban yakni kerbau babi dan ayam. Ritual dipimpin oleh petua aluk todolo atau bisa juga tokoh adat.
2	Keikutsertaan umat Kristen	Sebagian umat Kristen masih hadir dalam ritual. Keterlibatan mereka berbeda-beda serta pandangan mereka terhadap ritual ada yang sama ada yang berbeda.